DAFTAR PUSTAKA

Abdissa, Y., T. Tekallign, and L. M. Pant. 2021. Grwoth, Bulb Yield and Quality of Onion (Allium cepa L) As Influenced by Nitrogen and Phosphorus Fertilization on Vertisol. I. Growth Attributes, Biomass Production and Bulb Yield, African

Aditiya.M, Saefurrohman,2020. Sistem Pendukung Keputusan Pemilih Pupuk Efektif Untuk Buidi Daya Bawang Merah Di Kabupaten Demak.

Afaf, S., Qadir, A., & Maharijaya, A. (2024). Pertumbuhan dan produksi bawang merah (Allium ascalonicum L.) pada berbagai jarak tanam dan dosis pupuk NPKMg. *Jurnal Hortikultura Indonesia (JHI)* , *15* (2), 62-69.

Amir, N., Paridawati, I., & Mulya, S. A. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kalium. Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian, 16(1), 6-11.

Armaini, A., Hardianti, T., & Irfandri, I. (2021). Pertumbuhan Dan Daya Hasil Bawang Merah (Allium Ascolanicum L.) Dengan Pemberian Pupuk Kalium Dan Pupuk Kandang Ayam Pada Ukuran Bibit Yang Berbeda. Jurnal Agroteknologi, 12(1), 41–48.

Ashari, S. 20016. Meningkatkan Keunggulan Bebuahan Tropis Indonesia. Penerbit Andi, Yogyakarta Brewster, J. 1994.

Asroh, A. (2025). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L) Pada Pemberian Kompos Limbah Kulit Kopi Dan NPK Majemuk. *Lansium*, *6*(2), 44-53.

Berlian, Z., Syarifah, dan D. S. Sari. 2015. Pengaruh Pemberian Limbah Kulit Kopi (Coffea robustaL.) terhadap Pertumbuhan Cabai Keriting (Capsicum annumL.). Jurnal Biota, 1(1):22-32

Bps. 2023. Https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Statictable/2021/06/24/495/Luas-Panen-Produksi-Dan-Produktivitas-Bawang-Merah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu-Tahun-2018-2019.Html. Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2024

Delina, Y., Okalia, D., & Alatas, A. (2019). Pengaruh pemberian dolomit dan pupuk kcl terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (Allium ascalanicum. L). *Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, *1*(1), 39-47.

Devi, W. E., M. Santoso dan N. Herlina. 2013. Pengaruh Pemberian berbagai Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium

ascolonicum L.) Jurnal Produksi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 1(3): 21-29.

Elida N, Fathurrohman A, Prandana HA. 2018. Pemanfaatan kompos blok limbah kulit kopi sebagai media tanam. Jurnal Agrotek.2(2): 61–72. https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i2.62

Elni. Y. S, Intan. S, Marliana, Sri. L, Yoyon. R, 2022. Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Gambut. Universitas Islam Indragiri.

Fauzi Azhari, 2022. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanam an Bawang Merah (Allium Ascaloniicum L.) Dengan Pemberian Kompos Limbah Pisang Fhia-17 Dan Limbah B Kompos Kandang Sapi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan.

Fauziah, R. 2017. Budidaya Bawang Merah (*Allium Cepa Var. Aggregatum*) Pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi *Sprayhose* Pada Berbagai Volume Irigasi Dan Frekuensi Irigasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Fitri, A. R., dan C. H. Sipayung. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Berbagai Pupuk Organik. Jurnal Online Agroteknologi. Fakultas Pertanian USU. 2(2): 482-496.

Hakiki A. N., 2015. Kajian Aplikasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Organik. [Skripsi]. Universitas Negeri Jember

Hasibuan, I, 2015. Pertanian Organik. BukuAjar. Fakultas Pertanian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Bengkulu

Havey M. J. 2018. Onion Breeding. Plant Breed. Rev. 42,39–85.

Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. (2020). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler Pada Tanaman Bawang Merah (Allium Ascolonicum L.) Di Kabupaten Enrekang. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*, *5*(2), 83. Https://Doi.Org/10.35329/Agrovital.V5i2.1745.

Iriti M, Scarafoni A, Pierce S, Castorina G, Vitalini S. 2019. Tanah aplikasi mikroorganisme efektif (EM) mempertahankan efisiensi fotosintesis daun, meningkatkan hasil benih dan sifat kualitas kacang (Phaseolus vulgarisL.) tanaman yang ditanam pada substrat yang berbeda. Jurnal Internasional Ilmu Molekuler. 20(9): 1–9. https://doi.org/10.3390/ijms20092327

Kudadari, Dkk. (2024). Pengaruh Pemberian Bokashi Feses Kerbau Dan Abu Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (Allium Ascalonium L.). Agrintech: Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian.

Kurnianingsih, A., Susilawati Dan M. Sefrila. 2017. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. Issn : 2614-2872.

Kuswardhani, D . S. 2016. Sehat Tanpa Obat Dengan Bawang Merah-Bawang Putih Penerbit Rapha Publishing. Yogyakarta.

Mulya, A. H., Irianto, & Ermadani. (2025). Pemberian Solid Decanter Dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Di Tanah Ultisol. Jagro: Jurnal Media Pertanian, 10(1), 23–32.

Nisa, R., Despita, R., & Sutoyo, S. (2023). Pembuatan Pupuk Bokashi Kulit Kopi Dengan Penambahan Feses Sapi Dan Kambing Serta Batang Pisang. In *Seminar Nasional Politeknik Pembangunan Pertanian Malang 2023* (pp. 208-208).

Rahayu, Estu Dan Nur Berlian Va. 2004. Bawang Merah. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rahma, Dkk. (2025). Peran Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.). Jurnal Agroplasma, 12(2), 642–653.

Rahman, Dkk. (2026). Analisa Pengaruh Ph Tanah Terhadap Penyerapan Nutrisi Dan Pertumbuhan Bawang Merah (Allium Cepa L. Var. Aggregatum). Jurnal Agrotek, 10(1).

Rinaldi M Dan Syahrial M. 2019. Panduan Lengkap Dan Praktis Budidaya Tanaman Bawang Merah. Garuda Pustaka.

Rosadi, A., P., Winarto, R., Dan Bahidin, L., M. 2019. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Mera H (Allium Ascalonium L) Di Luwuk. Babasal Agrocyc Journal. 1 (1): 21-26.

Saputra E, Subiantoro R, Gusta AR. 2019. Pengaruh kombinasi media lapisan tanah dan takaran cocopeat pada pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacaoL.). Jurnal Agro Industri Perkebunan. 7(1): 31–39. https://doi.org/10.25181/jaip.v7i1.1051.

Sidabutar, B. F. H. 2016. Indetifikasi Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerabatan Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L.) Di Kabupaten Samosir. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Silaban.W.S.Prawiratna dan Tjondronegoro, H.,P. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Dengan Pemberian Pupuk Organik. Jurnal Online Fakultas Pertanian USU. 3(4): 232-240.

Sinaga, E. E., Dahang, D., & Tarigan, S. (2021). Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan

Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Varietas Batu Ijo. *Jurnal Agroteknosains*, *5*(1), 11. Https://Doi.Org/10.36764/Ja.V5i1.541

Supariadi, S., Yetti, H., & Yoseva, S. (2017). *Pengaruh pemberian pupuk kandang dan pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (Allium ascalonicum L.)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Suriana, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta. 104 Hal.

Wibowo, Y. 2014. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair Denganteknik Vertikultur. Program Studi Agroteknologi.Fakultas Pertanian.Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Yani, F. R. 2020. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L.) Pada Umur Simpan Dan Ukuran Umbi Yang Berbeda. Skripsi. Uin Suska Riau. Pekanbaru.

L

A

M

P

I

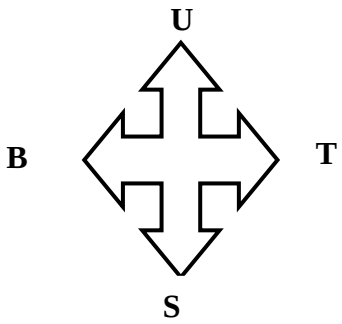
R

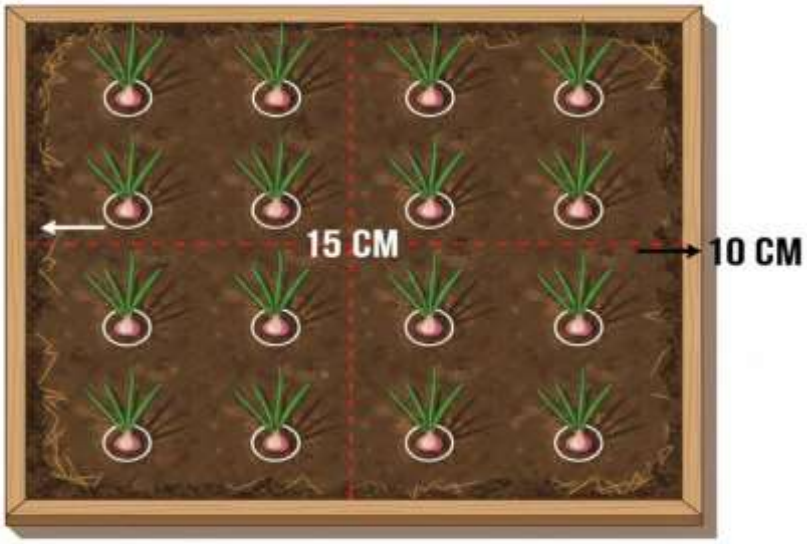
A

N

Lampiran 1. Denah Percobaan

I	II	III
A1K1	A3K2	A1K2
A3K3	A3K1	A2K1
A2K3	A2K2	A3K3
A3K2	A1K1	A1K1
A2K1	A2K3	A3K1
A2K2	A1K2	A2K3
A1K3	A3K3	A2K2
A1K2	A1K3	A1K3
A3K1	A2K1	A3K2





Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Batu Ijo *(Allium ascalonicum* L.)

Umur Mulai Berbunga	: Batu – Malang
Umur Mulai Berbunga	: 45 – 50 Hari
Umur Panen (80 % Batang Melemas)	: 55 – 60 Hari Di Dataran Rendah 65 – 70 Haridi Dataran Tinggi
Tinggi Tanaman	: 45 – 60 Cm
Jumlah Anakan	: 2 – 5 Umbi Per Rumpun
Jumlah Daun Per Umbi	: ± 12 Helai
Jumlah Daun Per Rumpun	: 45 – 50 Helai
Bentuk Penampang Daun	: Silindris Berlubang
Warna Daun	: Hijau Tua
Panjang Daun	: ± 50 Cm
Diameter Daun	: ± 0,85 Cm
Bentuk Karangan Bunga	: Umbeliformis
Warna Bunga	: Putih
Bentuk Biji	: Bulat, Gepeng, Berkeriput
Warna Biji	: Hitam
Bentuk Umbi	: Bulat
Warna Umbi	: Merah Muda
Berat Per Umbi	: 15 – 25 Gram
Ukuran Umbi	: Panjang 3,5 – 5 Cm, Diameter 3 – 4,5 Cm
Berat Umbi Basah (Panen)	: ± 92 Gram Per Rumpun
Hasil	: ± 18,5 Ton Umbi Kering Per Hektar
Keterangan	: Dapat Beradaptasi Dengan Baik di Daerah Dengan Ketinggian 50 – 1.000 Meter di Atas Permukaan Laut
Pengusul/ Peneliti	: BPTP Jawa Timur / Baswarsiati, Eli Korlina, Yuniarti, M. Soegiayarto, Sartono Putrasamedja.

1. Jarak Tanam : 15 cm x 10 cm = 150 cm^2
2. 1 ha : 10.000 m^2 = 100.000.000 m^2

3. Populasi = 100.000.000 cm^2/ 150 cm^2=666.667 populasi
4. Dosis Bokashi

a. 10 ton /ha = 1 kg perpetakan
b.15 ton/ha = 1,5 kg perpetakan

c.20 ton/ha =2 kg perpetakan

5. Dosis pupuk kcl (K)

a.150 kg /ha = 1,35 gr/ tanaman

b.200 kg/ha = 1,8 gr/ tanaman

C.250 kg = 2,2 gr/tanaman

Lampiran 3. Tinggi tanaman 2 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	24,60	26,40	26,00	77,00	25,67
A1K2	26,60	24,00	22,20	72,80	24,27
A1K3	28,60	24,40	26,40	79,40	26,47
A2K1	33,20	24,80	24,80	82,80	27,60
A2K2	25,00	26,80	22,00	73,80	24,60
A2K3	25,00	24,20	23,20	72,40	24,13
A3K1	26,20	26,30	24,60	77,10	25,70
A3K2	28,60	23,40	24,60	76,60	25,53
A3K3	27,20	27,40	20,00	74,60	24,87
Jumlah	245,00	227,70	213,80	686,50	228,83
Rata-rata	27,22	25,30	23,76	76,28	25,43

Analisis ragam tinggi tanaman 2 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	54.29	27.14	5.51*	3.63	6.23
Bokashi	2	0.04	0.02	0.05 tn	3.63	6.23
KCl	2	11.41	5.70	1.15 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	18.42	4.60	0.93 tn	3.01	4.77
Galat	16	78.72	4.92			
Total	26	162.91				

KK= √4.92/∑25.43x 100 % = 8.72

Tabel dua arah tinggi tanaman 2 mst

Bokashi	KCL			Rata-rata
	K1	K2	K3	
A1	25,67	24,27	26,47	25,47
A2	27,60	24,60	24,13	25,44
A3	25,70	25,53	24,87	25,37
Rata-rata	26,32	24,80	25,16	**25,43**

Total Faktor A (Bokashi):

- Total A1 (A1K1 + A1K2 + A1K3) = 77,00 + 72,80 + 79,40 = 229,20
- Total A2 (A2K1 + A2K2 + A2K3) = 82,80 + 73,80 + 72,40 = 229,00
- Total A3 (A3K1 + A3K2 + A3K3) = 77,10 + 76,60 + 74,60 = 228,30

Total Faktor K (KCl):

- Total K1 (A1K1 + A2K1 + A3K1) = 77,00 + 82,80 + 77,10 = 236,90
- Total K2 (A1K2 + A2K2 + A3K2) = 72,80 + 73,80 + 76,60 = 223,20
- Total K3 (A1K3 + A2K3 + A3K3) = 79,40 + 72,40 + 74,60 = 226,40

Total Kelompok (Blok):

- Total Blok 1 = 245,00

- Total Blok 2 = 227,70
- Total Blok 3 = 213,8

Faktor Koreksi (FK):
= $(686,50)^2 / 27 = 471282,25 / 27 = 17454,8981 \approx 17454,90$

JK Total (JKT):
= $(24,60^2 + 26,40^2 + ... + 20,00^2)$ - FK
= 17617,81 - 17454,90 = 162,91

JK Kelompok (JK Kel):
= $[(245,00)^2 + (227,70)^2 + (213,80)^2] / 9$ - FK
= (60025,00 + 51847,29 + 45710,44) / 9 - 17454,90
= 157582,73 / 9 - 17454,90 = 17509,19 - 17454,90 = 54,29

JK Bokashi (JK B):
= $[(229,20)^2 + (229,00)^2 + (228,30)^2] / 9$ - FK
= (52532,64 + 52441,00 + 52120,89) / 9 - 17454,90
= 157094,53 / 9 - 17454,90 = 17454,95 - 17454,90 = 0,05

JK KCl (JK K):
= $[(236,90)^2 + (223,20)^2 + (226,40)^2] / 9$ - FK
= (56121,61 + 49818,24 + 51256,96) / 9 - 17454,90
= 157196,81 / 9 - 17454,90 = 17466,31 - 17454,90 = 11,41

JK Interaksi (JK B.K):
= $[(77,00)^2 + (72,80)^2 + ... + (74,60)^2] / 3$ - FK - JK B - JK K
= 52454,67 / 3 - 17454,90 - 0,05 - 11,41
= 17484,89 - 17454,90 - 0,05 - 11,41 = 18,53

JK Galat (JKG): = JKT - JK Kel - JK B - JK K - JK (B.K)
= 162,91 - 54,29 - 0,05 - 11,41 - 18,44 = 78,72

Rata Kuadrat Kelompok (KT Kel): = 54,29 / 2 = 27,14
Rata Kuadrat Bokashi (KT B): = 0,05 / 2 = 0,02 (atau 0,0496 / 2 = 0,0248)
Rata Kuadrat KCl (KT K): = 11,41 / 2 = 5,70
Rata Kuadrat Interaksi (KT B.K):= 18,42 / 4 = 4,60
Rata Kuadrat Galat (KTG):= 78,72 / 16 = 4,92
F - Hit Kelompok: 27,14 / 4,92 = 5,51*
F - Hit Bokashi:= 0,02 / 4,92 = 0,05 tn
F - Hit KCl:= 5,70 / 4,92 = 1,15 tn
F - Hit Interaksi (B.K): = 4,60 / 4,92 = 0,93 tn

Lampiran 6. Tinggi tanaman 4 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	35,00	36,80	33,00	104,80	34,93
A1K2	37,60	29,60	20,20	87,40	29,13
A1K3	36,80	31,80	23,00	91,60	30,53
A2K1	42,40	33,20	29,00	104,60	34,87
A2K2	35,00	33,60	29,60	98,20	32,73
A2K3	35,00	33,40	30,60	99,00	33,00
A3K1	36,40	37,20	30,80	104,40	34,80
A3K2	38,20	37,00	28,80	104,00	34,67
A3K3	35,00	31,60	27,20	93,80	31,27
Jumlah	331,40	304,20	252,20	887,80	295,93
Rata-rata	36,82	33,80	28,02	98,64	32,88

Analisis ragam tinggi tanaman 4 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	359.86	179.93	23.30**	3.63	6.23
Bokashi	2	24.54	12.27	1.58 tn	3.63	6.23
KCl	2	57.40	27.35	3.54 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	32.42	8.10	1.05 tn	3.01	4.77
Galat	16	132.51	7.71			
Total	26	595.06				

KK= √7.71/∑32.88x 100 % = 8.44

Tabel dua arah tinggi tanaman 4 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	34,93	29,13	30,53	31,53
A2	34,87	32,73	33,00	33,53
A3	34,80	34,67	31,27	33,58
Rata-rata	34,87	32,18	31,60	**32,88**

Lampiran 7. Tinggi tanaman 6 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	41,40	36,20	36,20	113,80	37,93
A1K2	36,20	32,60	32,60	101,40	33,80
A1K3	36,80	33,80	33,80	104,40	34,80
A2K1	38,00	33,00	33,00	104,00	34,67
A2K2	37,40	34,20	34,20	105,80	35,27
A2K3	35,60	37,60	37,60	110,80	36,93
A3K1	37,80	34,80	34,80	107,40	35,80
A3K2	37,20	33,40	33,40	104,00	34,67
A3K3	36,20	39,80	39,80	115,80	38,60
Jumlah	336,60	315,40	315,40	967,40	322,47
Rata-rata	37,40	35,04	35,04	107,49	35,83

Analisis ragam tinggi tanaman 6 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	33.29	16.64	5.34 *	3.63	6.23
Bokashi	2	3.78	1.89	0.60 tn	3.63	6.23
KCl	2	23.02	11.51	3.69 *	3.63	6.23
Interaksi	4	37.74	9.43	3.00 tn	3.01	4.77
Galat	16	49.80	3.11			
Total	26	146.65				

KK= √3.11/∑35.83x 100 % =4.92

Tabel dua arah tinggi tanaman 6 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	37,93	33,80	34,80	35,51
A2	34,67	35,27	36,93	35,62
A3	35,80	34,67	38,60	36,36
Rata-rata	36,13	34,58	36,78	**35,83**

Lampiran 8. Tinggi tanaman 8 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	45,40	31,20	31,00	107,60	35,87
A1K2	38,40	35,80	41,60	115,80	38,60
A1K3	38,00	42,60	37,80	118,40	39,47
A2K1	34,80	30,80	39,20	104,80	34,93
A2K2	38,80	36,60	34,80	110,20	36,73
A2K3	37,60	39,40	34,40	111,40	37,13
A3K1	32,40	36,40	41,40	110,20	36,73
A3K2	37,00	40,80	46,00	123,80	41,27
A3K3	35,20	44,20	31,40	110,80	36,93
Jumlah	337,60	337,80	337,60	1013,00	337,67
Rata-rata	37,51	37,53	37,51	112,56	37,52

Analisis ragam tinggi tanaman 8 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	0.02	0.001	6.04 *	3.63	6.23
Bokashi	2	21.65	10.82	0.44 tn	3.63	6.23
KCl	2	42.53	21.26	0.86 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	26.25	6.56	0.26 tn	3.01	4.77
Galat	16	392.05	24.50			
Total	26	482.50				

KK= √24.50/∑37.52x 100 % = 13.19

Tabel dua arah tinggi tanaman 8 mst

Bokashi	KCL			Rata-rata
	K1	K2	K3	
A1	35,87	38,60	39,47	37,98
A2	34,93	36,73	37,13	36,27
A3	36,73	41,27	36,93	38,31
Rata-rata	35,84	38,87	37,84	**37,52**

Lampiran 9. Jumlah daun perumpun 2 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	12,40	11,80	11,60	35,80	11,93
A1K2	14,20	6,60	10,40	31,20	10,40
A1K3	12,00	10,60	9,00	31,60	10,53
A2K1	10,80	9,40	8,20	28,40	9,47
A2K2	14,60	10,40	7,60	32,60	10,87
A2K3	14,60	10,60	12,60	37,80	12,60
A3K1	11,80	14,20	12,60	38,60	12,87
A3K2	13,20	14,40	11,60	39,20	13,07
A3K3	13,60	11,00	11,60	36,20	12,07
Jumlah	117,20	99,00	95,20	311,40	103,80
Rata-rata	13,02	11,00	10,58	34,60	11,53

Analisis ragam jumlah daun perumpun 2 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	30.73	15.36	4.93 *	3.63	6.23
Bokashi	2	17.34	8.67	2.78 tn	3.63	6.23
KCl	2	0.54	0.27	0.08 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	20.24	5.06	1.62 tn	3.01	4.77
Galat	16	49.85	3.11			
Total	26	118.72				

Tabel dua arah jumlah daun perumpun 2 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	11,93	10,40	10,53	10,96
A2	9,47	10,87	12,60	10,98
A3	12,87	13,07	12,07	12,67
Rata-rata	11,42	11,44	11,73	**11,53**

Lampiran 10. Jumlah daun perumpun 4 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	22,40	18,60	14,40	55,40	18,47
A1K2	27,20	20,20	8,20	55,60	18,53
A1K3	22,80	16,60	22,60	62,00	20,67
A2K1	25,00	10,80	16,20	52,00	17,33
A2K2	21,20	22,60	16,40	60,20	20,07
A2K3	19,40	18,80	12,00	50,20	16,73
A3K1	21,60	17,80	24,20	63,60	21,20
A3K2	22,60	24,60	23,00	70,20	23,40
A3K3	17,80	25,80	23,60	67,20	22,40
Jumlah	200,00	175,80	160,60	536,40	178,80
Rata-rata	22,22	19,53	17,84	59,60	19,87

Analisis jumlah daun perumpun 4 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	87.74	43.87	1.90 tn	3.63	6.23
Bokashi	2	88.38	44.19	1.91 tn	3.63	6.23
KCl	2	12.56	6.28	0.27 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	23.05	5.76	0.25 tn	3.01	4.77
Galat	16	356.57	23.03			
Total	26	580.32				

Tabel du arah jumlah daun perumpun 4 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	18,47	18,53	20,67	19,22
A2	17,33	20,07	16,73	18,04
A3	21,20	23,40	22,40	22,33
Rata-rata	19,00	20,67	19,93	**19,87**

Lampiran 11. Jumlah daun perumpun 6 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	21,40	24,00	15,80	61,20	20,40
A1K2	26,80	18,20	11,40	56,40	18,80
A1K3	26,60	19,20	22,80	68,60	22,87
A2K1	24,80	15,00	20,40	60,20	20,07
A2K2	23,00	26,80	24,20	74,00	24,67
A2K3	24,80	17,40	18,80	61,00	20,33
A3K1	25,40	25,00	23,20	73,60	24,53
A3K2	31,00	32,20	25,00	18,80	29,40
A3K3	20,20	25,40	23,00	68,60	22,87
Jumlah	224,00	203,20	184,60	542,40	203,93
Rata-rata	24,89	22,58	20,51	60,27	22,66

Analisis ragam jumlah daun perumpun 6 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	86.33	43.16	3.02 tn	3.63	6.23
Bokashi	2	121.24	60.62	4.25 *	3.63	6.23
KCl	2	36.42	18.21	1.27 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	97.91	24.47	1.71 tn	3.01	4.77
Galat	16	227.98	14.24			
Total	26	569.90				

Tabel dua arah jumlah daun perumpun 6 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	20,40	18,80	22,87	20,69
A2	20,07	24,67	20,33	21,69
A3	24,53	29,40	22,87	25,60
Rata-rata	21,67	24,29	22,02	**22,66**

Lampiran 12. Jumlah daun perumpun 8 mst

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	14,00	12,20	17,20	43,40	14,47
A1K2	19,60	12,00	13,40	45,00	15,00
A1K3	17,00	15,00	16,00	48,00	16,00
A2K1	15,60	14,60	19,60	49,80	16,60
A2K2	19,00	22,40	28,20	69,60	23,20
A2K3	22,80	13,40	18,80	55,00	18,33
A3K1	18,80	22,00	15,00	55,80	18,60
A3K2	19,40	27,20	16,00	62,60	20,87
A3K3	20,40	16,40	15,40	52,20	17,40
Jumlah	166,60	155,20	159,60	481,40	160,47
Rata-rata	18,51	17,24	17,73	53,49	17,83

Analisis ragam jumlah daun perumpun 8 mst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	7.34	3.67	0.23 tn	3.63	6.23
Bokashi	2	97.33	48.66	3.15 tn	3.63	6.23
KCl	2	48.80	24.40	1.58 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	43.67	10.91	0.70 tn	3.01	4.77
Galat	16	246.49	15.40			
Total	26	442.65				

Tabel dua arah jumlah daun perumpun 8 mst

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	14,47	15,00	16,00	15,16
A2	16,60	23,20	18,33	19,38
A3	18,60	20,87	17,40	18,96
Rata-rata	16,56	19,69	17,24	**17,83**

Lampiran 13. Jumlah anakan perumpun

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	6,00	5,00	3,40	14,40	4,80
A1K2	8,20	4,80	3,20	16,20	5,40
A1K3	6,20	4,00	6,40	16,60	5,53
A2K1	6,20	3,40	4,20	13,80	4,60
A2K2	6,20	6,40	5,80	18,40	6,13
A2K3	5,40	5,00	3,20	13,60	4,53
A3K1	5,40	5,20	6,80	17,40	5,80
A3K2	6,20	8,20	6,00	20,40	6,80
A3K3	3,20	6,40	6,60	16,20	5,40
Jumlah	53,00	48,40	45,60	147,00	49,00
Rata-rata	5,89	5,38	5,07	16,33	5,44

Analisis ragam jumlah anakaan perumpun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	3.10	1.55	0.69 tn	3.63	6.23
Bokashi	2	4.27	2.13	0.95 tn	3.63	6.23
KCl	2	6.03	3.01	1.34 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	2.91	0.7	0.32 tn	3.01	4.77
Galat	16	35.77	2.23			
Total	26	52.10				

Tabel dua arah jumlah anakaan perumpun

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	4,80	5,40	5,53	5,24
A2	4,60	6,13	4,53	5,09
A3	5,80	6,80	5,40	6,00
Rata-rata	5,07	6,11	5,16	**5,44**

Lampiran 14. Berat basah umbi (gr)

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	54,00	64,60	56,80	175,40	58,47
A1K2	72,00	38,00	37,00	147,00	49,00
A1K3	61,00	55,80	61,20	178,00	59,33
A2K1	71,60	40,40	50,20	162,20	54,07
A2K2	63,60	84,20	70,20	218,00	72,67
A2K3	75,00	35,60	49,00	159,60	53,20
A3K1	77,20	72,00	55,00	204,20	68,07
A3K2	72,20	75,80	60,20	18,80	69,40
A3K3	71,40	55,20	51,20	177,80	59,27
Jumlah	618,00	521,60	490,80	1441,00	543,47
Rata-rata	68,67	57,96	54,53	160,11	60,39

Analisis ragam berat basah umbi

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	978.57	489.28	3.80 *	3.63	6.23
Bokashi	2	450.24	225.12	1.74 tn	3.63	6.23
KCl	2	186.06	93.03	0.72 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	918.64	229.66	1.78 tn	3.01	4.77
Galat	16	2059.50	128.71			
Total	26	4593.03				

Tabel dua arah berat basah umbi

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	58,47	49,00	59,33	55,60
A2	54,07	72,67	53,20	59,98
A3	68,07	69,40	59,27	65,58
Rata-rata	60,20	63,69	57,27	**60,39**

Lampiran 15. Berat kering umbi (gr)

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	47,40	43,00	41,00	131,40	43,80
A1K2	54,20	25,80	21,80	101,80	33,93
A1K3	52,40	36,20	33,80	122,40	40,80
A2K1	54,40	26,00	28,80	109,20	36,40
A2K2	53,00	48,60	41,20	142,80	47,60
A2K3	61,00	22,20	31,20	114,40	38,13
A3K1	62,00	46,60	30,20	138,80	46,27
A3K2	62,40	49,80	43,20	155,40	51,80
A3K3	51,20	36,20	37,20	124,60	41,53
Jumlah	498,00	334,40	308,40	1140,80	380,27
Rata-rata	55,33	37,16	34,27	126,76	42,25

Analisis ragam berat kering umbi

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	2347.74	1173.87	25.90 **	3.63	6.23
Bokashi	2	253.94	126.97	2.80 tn	3.63	6.23
KCl	2	82.90	41.45	0.91 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	447.09	111.77	2.46 tn	3.01	4.77
Galat	16	725.16	45.32			
Total	26	3856.84				

Tabel dua arah berat kering umbi

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	43,80	33,93	40,80	39,51
A2	36,40	47,60	38,13	40,71
A3	46,27	51,80	41,53	46,53
Rata-rata	42,16	44,44	40,16	**42,25**

Lampiran 16. Diameter umbi (mm)

Perlakuan	Blok			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1K1	29,84	31,78	31,92	93,54	31,18
A1K2	28,12	28,04	29,72	85,88	28,63
A1K3	30,26	29,12	28,86	88,24	29,41
A2K1	30,48	27,44	26,12	84,04	28,01
A2K2	29,74	35,46	30,58	95,78	31,93
A2K3	30,72	25,04	27,48	83,24	27,75
A3K1	31,6	72,3	28,24	132,14	44,05
A3K2	24,08	29,3	29,5	82,88	27,63
A3K3	40,02	29,5	26,42	95,94	31,98
Jumlah	274,86	307,98	258,84	841,68	280,56
Rata-rata	30,54	34,22	28,76	93,52	31,17

Analisis ragam diameter umbi

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	139.56	69.78	0.90 tn	3.63	6.23
Bokashi	2	155.20	77.60	1.00 tn	3.63	6.23
KCl	2	142.17	71.08	0.92 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	335.11	83.77	1.08 tn	3.01	4.77
Galat	16	1234.97	77.18			
Total	26	2007.03				

Tabel du arah diameter umbi

Bokashi	**KCL**			**Rata-rata**
	K1	**K2**	**K3**	
A1	31,18	28,63	29,41	29,74
A2	28,01	31,93	27,75	29,23
A3	44,05	27,63	31,98	34,55
Rata-rata	34,41	29,39	29,71	**31,17**

Lampiran 17. Dokumentasi



Gambar 1. Persiapan Lahan Penelitian

Pengolahan tanah dan pembuatan bedengan sebagai media tanam sebelum pemasangan mulsa dan penanaman bibit bawang merah.



Gambar 2. Sekam Padi

Sekam padi yang digunakan sebagai salah satu bahan campuran dalam pembuatan pupuk organik.



Gambar 3. Pupuk Kandang Ayam



Gambar 4. Pupuk Kandang Matang

Pupuk kandang (kotoran ayam) sebagai bahan dasar pupuk organik yang akan diaplikasikan pada media tanam.

Pupuk kandang yang telah matang dan siap diaplikasikan sebagai pupuk dasar pada bedengan penelitian.



Gambar 5. Molase (Tetes Tebu)

Molase digunakan sebagai sumber energi bagi mikroorganisme dalam proses fermentasi pembuatan pupuk organik cair (POC).



Gambar 6. Larutan EM4 (Effective Microorganisms 4)

EM4 digunakan sebagai starter/aktivator bakteri fermentasi dalam pembuatan pupuk organik cair.



Gambar 7. Pemasangan Mulsa Plastik Hitam Perak

Mulsa plastik hitam perak berlubang dipasang pada bedengan untuk menekan pertumbuhan gulma dan menjaga kelembaban tanah.



Gambar 8. Persiapan Bibit Bawang Merah

Pemotongan ujung umbi bibit bawang merah untuk merangsang pertumbuhan tunas sebelum ditanam.



Gambar 9. Proses Penanaman Bibit

Penanaman bibit bawang merah pada lubang tanam dengan bantuan tali pengukur agar jarak tanam antarlubang seragam.



Gambar 10. Pertumbuhan Awal Tanaman pada Plot Perlakuan A1K1

Tanaman bawang merah pada fase pertumbuhan awal di plot dengan label perlakuan A1K1.



Gambar 11. Pertanaman pada Plot Perlakuan A3K1

Kondisi pertanaman bawang merah pada plot dengan label perlakuan A3K1, tampak label perlakuan lain di bedengan sekitarnya.



Gambar 12. Kondisi Umum Lahan Penelitian

Tampilan keseluruhan lahan penelitian dengan bedengan bermulsa dan label perlakuan pada masing-masing plot, salah satunya A3K1.



Gambar 13. Barisan Bedengan Perlakuan

Barisan bedengan bermulsa dengan tanaman bawang merah beserta label perlakuan pada tiap plot.



Gambar 14. Pemupukan Susulan pada Plot Perlakuan A3K3

Kegiatan pemupukan/penyulaman pada plot dengan label perlakuan A3K3 menggunakan pupuk kandang.



Gambar 15. Kondisi Tanaman Menjelang Panen



Gambar 16. Hasil panen bawang merah